

PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT MELALUI PEMBANGUNAN PERPUSDES SEBAGAI OBJEK WISATA EDUKASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA MAPPER, KABUPATEN PAMEKASAN

Increasing Public Interest In Reading Through Developing The Village Library (PERPUSDes) As Education Tourism Based On Local Wisdom In Mapper Village, Pamekasan Regency

Darwis¹, Campina Illa Prihantini², Faridatul Musfiroh³

¹ STIE Bakti Bangsa Pamekasan, darwisgombes985@gmail.com

² Universitas Sembilanbelas November Kolaka, campinailla26@gmail.com

³ STIE Bakti Bangsa Pamekasan, fadaarrawi@gmail.com

Abstrak. PERPUSDes Desa Mapper merupakan satu-satunya perpustakaan desa yang ada di Kabupaten Pamekasan. Perpustakaan ini dikelola oleh para pemuda desa yang memiliki semangat dalam upaya peningkatan minat baca masyarakat Kabupaten Pamekasan pada umumnya dan masyarakat Desa Mapper pada khususnya. Seiring dengan berjalannya waktu, PERPUSDes Desa Mapper mulai dikenal oleh masyarakat luas, namun pengelolaan perpustakaan belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dicetuskan oleh mahasiswa STIE Bakti Bangsa melalui Program Holistik Bina Desa dengan tujuan agar minat baca masyarakat dapat meningkat. Beberapa kegiatan dan program pemberdayaan pengelola PERPUSDes Desa Mapper diberikan agar perpustakaan tersebut dapat berkembang dan bisa membantu peningkatan minat baca masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa dengan tersedianya media baca, seperti jumlah buku bacaan yang bertambah, seperangkat komputer, perbaikan ruang baca, dan pengadaan spot selfie di beberapa titik di sekitar perpustakaan, terbukti meningkatkan jumlah kunjungan di PERPUSDes Desa Mapper.

Kata Kunci. Minat baca, perpustakaan, wisata edukasi, kearifan lokal.

Abstract. PERPUSDes Mapper Village is the only village library in Pamekasan Regency. This library is managed by village youths who have enthusiasm in efforts to increase reading interest in the Pamekasan Regency community in general and the Mapper Village community in particular. Over time, PERPUSDes Mapper Village began to be known by the wider community, but library management has not been optimal. Community service activities were initiated by STIE Bakti Bangsa students through the Village Development Holistic Program with the aim of increasing public interest in reading. Several activities and empowerment programs for the Mapper Village PERPUSDes manager were provided so that the library could develop and could help increase public interest in reading. The results of this community service show that with the availability of reading media, such as the increasing number of reading books, a set of computers, the improvement of reading rooms, and the procurement of spot selfies at several points around the library, has been proven to increase the number of visits at the Mapper Village PERPUSDes.

Keywords : Interest in reading, library, education tourism, local wisdom.

1. Pendahuluan

Perpustakaan Desa (PERPUSDes) Desa Mapper Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan telah didirikan tahun 2014 dan mendapatkan izin pendirian dari Pemerintah Kabupaten Pamekasan pada tahun 2015. Perpustakaan ini merupakan satu-satunya perpustakaan di Kabupaten Pamekasan (BPS Kabupaten Pamekasan, 2019). Jumlah buku di perpustakaan ini adalah sejumlah 1.500 eksemplar yang terdiri dari 500 judul buku. PERPUSDes sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar masyarakat, khususnya untuk kalangan pelajar yang ada di desa tersebut baik dari tingkat SD, SLTP, dan SLTA bahkan kalangan mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan tugas kuliah (Antasari, 2019). Mukharomahet *al.* (2019) menjelaskan bahwa perpustakaan desa dapat meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Melung dengan perbaikan ruang baca dan menambah jumlah bacaan. Perkembangan PERPUSDes Desa Mapper ini cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan terus bertambahnya buku-buku yang dikoleksi serta semakin banyaknya pelajar yang berkunjung. Masalah yang dihadapi oleh PERPUSDes belum adanya pengelolaan yang baik karena kurangnya fasilitas sehingga pelajar atau pengunjung tidak betah dilokasi PERPUSDes. Manajemen pengelolaan perpustakaan masih sangat terbatas, terlebih mengenai pengelolaan pengembangan PERPUSDes yang mandiri, membuat perkembangannya saat ini masih lamban. Padahal, pengurus PERPUSDes ini memiliki keinginan dan motivasi yang tinggi dalam mengembangkannya. Semangat ini perlu didorong agar kemauan pengelola PERPUSDes tidak surut dengan cara mendorong agar PERPUSDes bisa berkembang menjadi wisata berbasis kearifan lokal agar pengunjung atau pelajar lebih nyaman dan menarik.

Permasalahan yang dihadapi oleh pengelola PERPUSDes Desa Mapper Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan di antaranya ; (1) terbatasnya pengetahuan dan *skill* pengelola perpustakaan, (2) pengelola belum bisa membaca peluang untuk mengembangkan

PERPUSDes menjadi wisata edukasi berbasis kearifan lokal untuk keberlangsungan PERPUSDes serta berdampak peningkatan perekonomian bagi masyarakat, dan (3) keterbatasan akses terhadap pembiayaan dan informasi untuk pengembangan PERPUSDes sebagai objek wisata edukasi. Permasalahan ini juga menjadi permasalahan PERPUSDes Desa Margamukti di Bandung, namun pengurus perpustakaan dapat bertransformasi, sehingga perpustakaan desa ini dapat berkembang (Rohman *et al.*, 2017). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang tergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIE Bakti Bangsa diharapkan dapat membantu pengelola PERPUSDes Desa Mapper dalam mengembangkan diri sebagai salah satu objek wisata edukasi yang tujuan akhirnya adalah peningkatan minat baca masyarakat di Kabupaten Pamekasan, khususnya di Desa Mapper.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah (1) untuk meningkatkan pemahaman dan *skill* pengelola PERPUSDes Mapper mengenai pentingnya manajemen PERPUSDes yang lebih maju, (2) untuk mengupayakan PERPUSDes Desa Mapper sebagai objek wisata edukasi berbasis *local wisdom* pertama di Kabupaten Pamekasan, dan (3) membuka dan mengembangkan *networking* antara pengelola PERPUSDes melalui Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIE Bakti Bangsa Pamekasan, kepada pihak-pihak terkait dalam pengembangan PERPUSDes Desa Mapper.

2. Metode Pengabdian

Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Mapper, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan. Lokasi pengabdian ini juga merupakan lokasi penelitian. Alasan utama pemilihan lokasi ini adalah satu-satunya perpustakaan desa yang layak untuk dikembangkan di Kabupaten Pamekasan. Waktu pengabdian dilakukan selama delapan bulan, yakni sejak Februari hingga September 2019.

Metode dan Rancangan Pengabdian Tahapan Awal

Sosialisasi dilakukan secara formal dan informal, tujuannya adalah untuk survei kebutuhan PERPUSDes Desa Mapper, kebutuhan secara umum yang perlu dibenahi dan dipenuhi untuk keperluan pembentukan PERPUSDes menjadi objek wisata edukasi berbasis *local wisdom*.

Tahapan Pelaksanaan

Pada bagian ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di antaranya adalah (a) melakukan sosialisasi dan pengenalan tentang pentingnya literasi dan kemampuan membaca, baik kepada pengurus PERPUSDes maupun kepada masyarakat Desa Mapper. (b) Pembuatan perpustakaan yang permanen. Hal ini digunakan untuk memperbaiki kondisi PERPUSDes yang kurang layak dan kurang memadai. Dengan kondisi perpustakaan yang lebih layak, diharapkan banyak pembaca yang datang untuk membaca sekaligus menjadi daya tarik untuk berkunjung ke PERPUSDes Desa Mapper. (c) Pengadaan sejumlah buku bacaan dan media baca lainnya untuk mencapai beberapa target, misalnya kepemilikan jumlah bahan bacaan dapat meningkat. (d) Pelatihan (*training*), motivasi, dan pembinaan. (e) Pengadaan beberapa alat pendukung untuk mencapai beberapa target, misalnya pembelian komputer untuk meningkatkan minat pengunjung yang berdampak terhadap peningkatan jumlah pemasukan terhadap PERPUSDes. (f) Pembuatan perangkat wisata edukasi permanen. Hal ini digunakan untuk menjadi daya tarik serta membenahi yang kurang layak dan yang kurang memadai. Dengan penataan lokasi yang menarik, diharapkan masyarakat terutama pelajar yang berkunjung bisa bertambah dan betah. Sosialisasi Program Holistik Bina Desa.

Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring program dilakukan untuk memonitor pelaksanaan program. Kegiatan ini melalui pengisian *logbook* oleh peserta program. Dengan mengisi *logbook*, panitia,

peserta, dan dosen pembimbing dapat mengetahui kendala selama pelaksanaan program. Sehingga dapat diperoleh saran dan rekomendasi untuk pelaksanaan program lainnya. Tahap evaluasi program dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para pengunjung khususnya pelajar. Setelah didapatkan data dan informasi dari kuesioner, kemudian dianalisis. Hal ini dilakukan untuk melihat efektivitas dan efisiensi rangkaian setiap kegiatan dalam mencapai tujuan akhir serta target luaran dari program.

Pengambilan Sampel

Objek utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengurus PERPUSDes Desa Mapper. Kelompok masyarakat ini adalah pengelola perpustakaan tersebut. Jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah berjumlah 12 orang.

3. Hasil dan Pembahasan

Keberhasilan program pengabdian ini adalah tercapainya beberapa indikator yang memang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, tim pengabdian yang terdiri atas dosen, mahasiswa, pengurus PERPUSDes Desa Mapper, dan beberapa pengunjung perpustakaan saling membantu agar program-program yang disusun dapat terlaksana. Berikut merupakan penjelasan beberapa indikator keberhasilan kegiatan pengabdian. Penulis juga menyajikan beberapa saran yang dapat dilakukan dalam pengembangan PERPUSDes Desa Mapper.

Peningkatan Minat Baca Masyarakat

Indikator ini belum tercapai untuk saat ini. Hal ini dikarenakan PERPUSDes dalam tahap pembenahan sehingga pelajar masih belum banyak mengunjungi PERPUSDes. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah tempat PERPUSDes yang terlalu sempit dan keterbatasan buku bacaan dan fasilitas yang kurang menarik. Namun, keberlanjutan program ini sangat besar, terlebih dalam beberapa bulan ke depan, apabila dibentuk wisata yang menarik akan menjadi daya tarik

tersendiri melihat kebutuhan kaum milenial saat ini *selfie* sudah masuk kebutuhan pokok.



Gambar 1 Penyerahan Media Baca Berupa Seperangkat Komputer dan Buku Bacaan

Peningkatan Skill, Kapasitas, Dan Pengetahuan Pengurus Perpustakaan

Indikator ini belum tercapai untuk saat ini. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya SDM yang berkompeten sehingga perlu adanya peningkatan *skill* dan kapasitas pengurus agar mampu mengembangkan PERPUSDes dengan cara pendampingan secara intensif. Kesadaran mengenai pengembangan perpustakaan menjadi objek wisata menjadi perhatian para pengurus agar bisa meningkatkan SDM dan menjadi peluang untuk membuka lapangan usaha bagi masyarakat sekitar. Permasalahan yang dihadapi adalah belum menemukan pola atau karakter yang pas untuk dijadikan jargon. Keberlanjutan program besar, terlebih dalam beberapa tahun ke depan, Pemerintah Daerah mencanangkan adanya desa tematik, maka hal ini menjadi peluang untuk pengembangan Desa Mapper.



Gambar 2 Tim Pelaksana Kegiatan PHBD dan Pengurus PERPUSDes Desa Mapper

Pembuatan Taman Baca Dan Spot Selfie Permanen Di Sekitar Perpustakaan

Indikator ini tercapai. Saat ini PERPUSDes sudah memiliki taman baca permanen yang didalamnya diisi apotik hidup untuk pengembangannya. Berkat bantuan program ini, *spot selfie* yang telah dibangun, dengan bantuan bambu dan peralatan lainnya. Walaupun sangat sederhana. Permasalahan yang dihadapi adalah pengurus masih perlunya bimbingan dan advokasi untuk bisa mengembangkan PERPUSDes sehingga ada rasa untuk memelihara agar fasilitas terjaga dengan baik dan dikembangkan agar lebih baik. Keberlanjutan program ini adalah kecil. Harapannya, pengurus PERPUSDes dapat secara mandiri merenovasi dan mengembangkan dengan bantuan yang telah diberikan.

Networking Pengurus PERPUSDes

Indikator ini tercapai. Hal ini dikarenakan terbukanya peluang mengembangkan PERPUSDes sangat besar melalui pemerintahan desa dan perpustakaan daerah. Permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan *skill* SDM, membuat pengurus kebingungan untuk membuat konsep yang baik. Keberlanjutan program ini adalah besar, kedepannya peluang yang ada apabila dimaksimalkan akan menjadi PERPUSDes percontohan dan akan membuka peluang usaha yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Pihak kampus dan pengurus PERPUSDes dapat bekerjasama dalam pengembangan dan inovasi.



Gambar 3 Salah Satu Spot Selfie Di PERPUSDes Desa Mapper

4. Kesimpulan dan Saran

Secara keseluruhan, Program Holistik Bina Desa (PHBD) 2019 yang dijalankan melalui program pengabdian kerjasama antara BEM STIE Bakti Bangsa dan PERPUSDes Desa Mapper dapat dikatakan berhasil. Beberapa indikator keberhasilan program telah tercapai meskipun dalam pelaksanaan kegiatan menghadapi beberapa kendala.

Program kerjasama PHBD ini memberikan dampak yang nyata terhadap seluruh pengurus PERPUSDes dan Pemerintahan Desa Mapper. Wawancara melalui kuesioner yang diberikan kepada pengurus, secara keseluruhan memberikan respon yang positif dan seluruhnya setuju untuk melanjutkan program kerjasama ini dengan BEM STIE Bakti Bangsa Pamekasan. Kerjasama yang diharapkan adalah terkait dengan manajemen dan pengembangan PERPUSDes menjadi edu wisata yang lebih menarik. Bantuan dan bimbingan dari para mahasiswa diharapkan dapat terus berlangsung di masa mendatang, pengurus PERPUSDes juga berharap agar bantuan dari pemerintah melalui Program Holistik Bina Desa (PHBD) ini tetap dapat berjalan di masa mendatang. Hal ini dikarenakan banyaknya lembaga pemerintahan desa yang lain tertarik untuk mengadakan PERPUSDes setelah melihat dampak dan manfaat yang nyata yang dirasakan oleh pengurus dan Pemerintahan Desa.

5. Daftar pustaka

Antasari IW. 2019. Perpustakaan "SENENG MACA" Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Desa Melung. *Jurnal Iqra'*. 13 (1) : 1-12.

[BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan. 2019. Pamekasan Dalam Angka 2019.

MukharomahH, Cikusin Y, Suyeno. 2019. Peran Perpustakaan Desa Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Desa Gampingan Kecamatan Pagak

Kabupaten Malang). *Jurnal Respon Publik*. 13(3) : 85-89.

Rohman AS, Sukaesih. 2017. Transformasi Perpustakaan Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Di Desa Margamukti- Pangalengan Bandung. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. 26(2) : 47-54. DOI: 10.21082/jpp.v26n2.2017.p47-54.